

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA DI STASI LUMEN CHRISTI DAN PAROKI SANTA URSULA WATUTUMOU

Roosalina H. Lucia¹, Steven Kawatak¹

¹Fakultas Pariwisata, Universitas Katolik De La Salle Manado
E-mail Penulis Korespondensi: ljoseph@unikadelasalle.ac.id

ABSTRACT

Spiritual area activity programs are more of an implementation of programs arranged at a higher (parish) level. The activities of the spiritual area are limited to routine activities, namely weekly meetings in the form of prayer/worship, birthday celebrations (HUT) for the Spiritual Region, and celebrations for the protector of the Spiritual Region. By holding training activities and assisting in the preparation of work programs by the Working Team from De La Salle Catholic University Manado, it is hoped that participants will be able to understand and gain knowledge about the strategic program of the Manado Diocese. The participants in this activity were the people and administrators of the Spiritual Area, Categorical Groups, Station administrators, and Parish administrators, as well as the Parish Priest. During the activity there was a presentation of material, training and mentoring. The results of this activity show increased knowledge and understanding of the participants in preparing their work programs.

Keywords: *Training, Accompaniment, Work Program*

ABSTRAK

Program-program kegiatan wilayah rohani lebih merupakan pengimplementasian program yang disusun di tingkat lebih tinggi (paroki). Kegiatan-kegiatan wilayah rohani sebatas kegiatan-kegiatan rutin, yaitu pertemuan mingguan dalam bentuk doa/ibadah, perayaan-perayaan hari ulang tahun (HUT) Wilayah Rohani, dan perayaan pelindung Wilayah Rohani. Dengan diadakannya kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan program kerja oleh Tim Kerja dari Universitas Katolik De La Salle Manado, maka diharapkan peserta dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang program strategis dari Keuskupan Manado. Peserta kegiatan ini adalah umat dan pengurus Wilayah Rohani, Kelompok Kategorial, pengurus Stasi dan pengurus Paroki, serta Pastor Paroki. Selama kegiatan terdapat pemaparan materi, pelatihan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman dari para peserta dalam menyusun program kerja.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Program Kerja

PENDAHULUAN

Pada tanggal 14 September 2018 bertepatan dengan Pesta Salib Suci, Mgr. Benedictus Estephanus Rolly, Untu, MSC selaku Uskup Keuskupan Manado mempromulgasikan Rencana Strategis Pastoral (2019) yang berlaku bagi semua umat Katolik yang berada di bawah naungan Keuskupan ini. Rencana Strategis ini memuat berbagai rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang bertujuan untuk meningkatkan keefektifan pelayanan pastoral serta kemajuan dan perkembangan iman komunitas Katolik setempat.

Dalam Rencana Strategis tersebut dinyatakan juga visi Pastoral Keuskupan Manado untuk periode 2019-2023 yakni “Dalam Terang Sabda Allah, Gereja Keuskupan Manado Menata Persekutuan yang Menghidupkan dan yang Saling Membantu sebagai Saudara”. Demi ketercapaian visi ini, maka diperlukan adanya penyusunan program-program strategis yang dibarengi dengan adanya strategi pencapaian untuk setiap program yang ada. Santosa (1994) mendefinisikan program kerja sebagai suatu ajuan rutinitas yang disiapkan oleh suatu organisasi dalam bentuk rencana yang disusun secara terarah dan sistematis selama selang waktu tertentu. Putra (2012) menyatakan bahwa keseragaman persepsi dalam penyusunan program dan strategi pencapaian merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki di setiap tingkatan, baik itu dari kelompok kategorial, wilayah rohani, stasi, maupun paroki. Hal ini sejalan dengan tujuan dari penyusunan suatu program kerja yakni untuk (1) mencapai visi dan misi organisasi (2) menjawab kebutuhan organisasi terhadap solusi permasalahan yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dan (3) menjadi acuan dalam bekerja secara sistematis dan terstruktur (PenelitianIlmiah.com, 2022).

Berdasarkan Rencana Strategis Pastoral Keuskupan Manado, Program Strategis dan Rencana Pencapaian yang disusun menerapkan siklus Pengesahan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) agar implementasinya dapat terjamin dengan baik. Rencana Strategis Keuskupan Manado dibedakan atas enam bidang, yaitu: (1) Menjaga Persekutuan dan Kepemimpinan yang Melayani, (2) Menjaga Perbendaharaan Iman, (3) Pelayanan Sabda dan Perayaan Sakramen-Sakramen, (4) Memajukan Martabat dan Peranan Kaum Awam yang Khas dalam Perutusan Gereja, (5) Pendidikan Katolik, dan (6) Pengelolaan Harta Benda Gereja. Bidang-bidang kemudian dibagi menjadi 38 program, namun tidak semuanya relevan untuk tingkatan paroki ke bawah.

Berdasarkan paparan di atas, maka dipandang perlu adanya suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi beberapa Kelompok Kategorial dan Wilayah Rohani yang berada di Stasi Lumen Christi, Paroki Santa Ursula Watutumou yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat tercipta keseragaman persepsi dalam penyusunan program dan strategi pencapaian sehingga Visi Pastoral Keuskupan Manado 2019-2023 dapat tercapai dengan lebih optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, di mana ketiga tahapan bertujuan untuk mengarahkan secara sistematis kegiatan seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim Kerja PkM melakukan kunjungan langsung ke lokasi terlebih dahulu terkait dengan data-data yang dihimpun oleh pengurus wilayah rohani, kelompok kategorial dan stasi. Data yang dimaksud adalah identifikasi masalah umat yang berada di wilayah dan kelompok masing-masing. Berdasarkan data-data yang diperoleh, Tim Kerja berdiskusi dengan pengurus-pengurus wilayah rohani dan kelompok kategorial menentukan *draft* indikator keberhasilan dari program kerja tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Aula Gereja Stasi Lumen Christi, Desa Kawangkoan Baru, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara selama tiga hari. Pada hari Sabtu tanggal 24 September 2022, peserta yang diundang adalah pengurus inti yang berasal dari wilayah rohani yang berada di Paroki Santa Ursula Watutumou, Santa Perawan Maria, Santo Pilipus Neri, Santa Monika, Santo Fransiscus Asisi dan kelompok kategorial Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Ranting Santa Lucia, Kaum Bapak Santo Nikolaus, Orang Muda Katolik (OMK) Santo Aloysius Gonzaga dan Serikat Kepausan Anak/Remaja Misioner Stasi Lumen Christi (SEKAMI). Selanjutnya pada hari Sabtu, 1 Oktober 2022 peserta yang hadir adalah pengurus inti dari 30 wilayah rohani yang berada di Paroki Santa Ursula Watutumou dan pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022 peserta yang diundang berasal dari Dewan Pastoral Paroki (DPP) dan Pastor Paroki.

Pada kegiatan ini, dihadirkan narasumber yang merupakan dosen pengajar di Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado yang akan memberikan pemaparan materi dan tim monitoring dan evaluasi dari Keuskupan Manado. Materi yang dipresentasikan berkaitan dengan program kerja yang akan disusun oleh para peserta berdasarkan bidang dan indikator pencapaian sesuai yang ada pada Rencana Strategis Pastoral Keuskupan Manado.

Setelah presentasi program kerja maka didiskusikan kembali oleh pengurus wilayah rohani dan kelompok kategorial setelah itu diserahkan ke pengurus stasi untuk digabungkan jika ada program kerja yang sama, sehingga program tersebut menjadi program kerja stasi dan juga pembiayaan program menjadi tanggungjawab stasi. Hal ini berlaku sama saat program kerja seluruh stasi terkumpul diserahkan ke Paroki untuk dievaluasi. Dan jika ada program kerja stasi yang sama maka akan digabungkan dan menjadi program kerja paroki, begitu pula untuk pembiayaan menjadi tanggungjawab paroki.

Tahap Evaluasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya pemahaman yang seragam dan komprehensif dalam menyusun program kerja dan strategi pencapaian untuk setiap wilayah rohani dan kelompok kategorial. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah dapat tercapainya Visi Pastoral Keuskupan Manado 2019-2023 apabila setiap tingkatan umat dapat menyusun program kerja yang jelas dan teratur serta rencana pencapaian yang realistis. Maka tahap terakhir kegiatan PkM ini adalah menganalisis pemahaman dan pengetahuan para pengurus wilayah rohani, kategorial, stasi dan paroki untuk membandingkan pengetahuan awal dan akhir para peserta sehingga dapat diketahui pemahaman, sikap dan tindak lanjut peserta sesudah menerima pelatihan dan pendampingan penyusunan program kerja. Dilakukan pula wawancara dengan para pemateri untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan yang ada selama kegiatan sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepannya. Langkah terakhir adalah pembuatan laporan kegiatan yang

akan dimasukkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Katolik De La Salle Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan selama tiga hari diawali dengan pertemuan pengurus basis yaitu wilayah rohani dan kelompok kategorial pada hari sabtu tanggal 24 September 2022. Pengurus yang hadir adalah ketua, sekretaris, bendahara, seksi liturgi dan katekese. Kegiatan PkM hari pertama berlokasi di Aula Gereja Stasi Lumen Christi, Desa Kawangkoan Baru, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara. Pada pertemuan ini, Tim menjelaskan tujuan, manfaat dan cara menyusun program kerja.



Gambar 2. Pemaparan Materi dan Pendampingan Penyusunan Program Kerja di Aula Gereja Stasi Lumen Christi

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Sabtu, 1 Oktober 2022 peserta yang hadir adalah pengurus inti dari 30 wilayah rohani yang berada di Paroki Santa Ursula Watutumou. Pertemuan ini memaparkan hasil diskusi penyusunan program kerja yang dilakukan pada hari pertama. Program kerja tersebut digabungkan jika ada program yang sama.



Gambar 3. Pemaparan Hasil Penyusunan Program Kerja di Aula Paroki Santa Ursula Watutumou

Di pertemuan ketiga pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2022, peserta yang diundang berasal dari Dewan Pastoral Paroki (DPP) dan Pastor Paroki. Pertemuan ini memaparkan hasil dari program kerja umat basis yaitu wilayah rohani, kelompok kategorial hingga stasi.



Gambar 4. Pemaparan Hasil Penyusunan Program Kerja Gabungan di Aula Paroki Santa Ursula Watutumou

PENUTUP

Program-program kegiatan wilayah rohani dan kelompok kategorial lebih merupakan pengimplementasian program yang disusun di tingkat lebih tinggi (paroki). Kegiatan-kegiatan wilayah rohani sebatas kegiatan-kegiatan rutin: pertemuan mingguan dalam bentuk doa/ibadah, perayaan-perayaan hari ulang tahun (HUT) Wilayah Rohani, perayaan pelindung wilayah rohani. Oleh karena kegiatan lebih bersifat rutin maka proses monitoring dan evaluasi lebih mengukur hal terlaksana atau tidaknya kegiatan.

Untuk penyusunan yang lebih baik dan penyamaan persepsi dalam menyusun indikator keberhasilan yang sesuai dengan program strategis keuskupan maka dilaksanakan pelatihan dan pendampingan penyusunan program kerja ini. Para pemimpin wilayah rohani dan kelompok kategorial mengharapkan akan ada lagi pelatihan dan pendampingan untuk mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan program kerja mereka.

Tim kerja PkM dari Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado sebagai akademisi mendapat pengalaman berharga, yakni bahwa akademisi harus memiliki mindset praktisi untuk dapat menciptakan power of community. Akademisi harus ikut hadir dalam aktivitas komunitas sebagai kontribusi mencerdaskan dan membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik dan mandiri secara ekonomi sebagai permasalahan penting dalam kehidupan keseharian masyarakat. Adapun saran yang dapat diberikan adalah kegiatan PkM Fakultas Pariwisata Universitas Katolik De La Salle Manado sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Keuskupan Manado. (2019). *Rencana Strategis Keuskupan Manado Tahun 2019- 2023*. Manado: Keuskupan Manado.

- PenelitianIlmiah.com. (2022, Desember 24). *Pengertian Program Kerja, Jenis, Tujuan, Manfaat, dan Cara Membuatnya*. Retrieved from <https://penelitianilmiah.com/program-kerja/>
- Putra, S. (2012). *Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan sebagai Upaya Pelayanan kepada Masyarakat (Studi pada Kator Camat Poasia Kota Kendari)*. . Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Santosa, J. (1994). *Administrasi Kearsipan: Buku Pegangan Kuliah*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.